

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Program *Sport Time* di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter disiplin siswa, di mana partisipasi yang konsisten dalam kegiatan ini terbukti meningkatkan disiplin siswa, baik dalam hal kepatuhan terhadap aturan, manajemen diri, maupun tanggung jawab. Berdasarkan pembahasan yang sudah peneliti lakukan terkait pengaruh pembiasaan *Sport Time* terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon, peneliti dapat menarik beberapa simpulan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data variabel X tentang pengaruh pembiasaan *Sport Time*, menunjukkan bahwa mayoritas responden mengisi sangat setuju dengan adanya pembiasaan tersebut. Bahkan banyak siswa ketika jadwalnya pembiasaan Sport Time selalu saling mengajak satu sama lain, hal tersebut tercatat sebesar 51,6% yang *excited* untuk mengikuti pembiasaan tersebut.
2. Berdasarkan analisis data Y tentang pembentukan karakter disiplin siswa, hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih sangat sering mengikuti kegiatan pembiasaan sekolah guna meningkatkan kedisiplinan diri. Hal itu tercatat pada data statistik, terdapat 147 responden dari 287 responden jika dipresentasikan sebesar 51,2%.
3. Pola pelaksanaan *Sport Time* yang terstruktur dan terjadwal dengan baik membantu siswa dalam membangun kebiasaan disiplin, termasuk manajemen waktu dan kerja sama tim. Meskipun terdapat kelemahan dalam instrumen pengukuran, bukti kualitatif menunjukkan bahwa *Sport*

Time efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

4. Karakter disiplin yang terbentuk melalui *Sport Time* mencakup berbagai aspek seperti pengendalian emosi, kemampuan mengatasi tantangan, dan kedewasaan dalam pengambilan keputusan. Meskipun hasil korelasi menunjukkan hubungan yang lemah antara partisipasi dalam *Sport Time* dan disiplin siswa secara keseluruhan, program ini tetap memberikan kontribusi penting dalam pengembangan disiplin siswa.

5.2 Implikasi

A. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori fungsionalisme struktural dalam sosiologi pendidikan, yang dikemukakan oleh Robert K. Merton, di mana institusi pendidikan dianggap memiliki fungsi manifest dan laten dalam masyarakat. Fungsi manifest dari program *Sport Time* jelas terlihat dalam peningkatan kebugaran fisik dan kesehatan siswa. Namun, penelitian ini menyoroti fungsi laten yang lebih signifikan, yaitu pembentukan karakter disiplin siswa. Kegiatan seperti *Sport Time* membantu menginternalisasi nilai-nilai disiplin yang diperlukan untuk keberhasilan akademik dan kehidupan sosial yang harmonis.

Lebih lanjut, dari sudut pandang sosiologi pendidikan, penelitian ini juga mengilustrasikan bagaimana sekolah sebagai institusi sosial berperan dalam reproduksi nilai-nilai budaya. *Sport Time* sebagai aktivitas rutin di sekolah menjadi alat penting dalam proses sosialisasi, di mana siswa belajar disiplin melalui pengalaman langsung dan pembiasaan. Ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, membantu mereka untuk menjadi individu yang lebih teratur dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, implikasi teoritis dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti Sport Time memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Dari perspektif sosiologi pendidikan, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan bukan hanya tentang penguasaan akademik, tetapi juga tentang pembentukan nilai-nilai sosial yang esensial untuk keberhasilan siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Ini menegaskan pentingnya integrasi antara kegiatan akademik dan non-akademik dalam kurikulum sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

B. Implikasi Praktis

Dalam setiap penelitian, peneliti berharap agar penelitian yang dikerjakan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, peneliti memiliki implikasi signifikan bagi pihak-pihak yang terlibat, seperti:

1. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam kajian sosiologi pendidikan, khususnya dalam memahami bagaimana aktivitas fisik yang terstruktur seperti Sport Time dapat berperan dalam pembentukan karakter siswa, khususnya karakter disiplin. Ini juga dapat memperkuat atau memberikan nuansa baru pada teori-teori sosial seperti teori struktural fungsional atau interaksionisme simbolik dalam konteks pendidikan.

2. Masyarakat

Masyarakat, khususnya orang tua, dapat lebih memahami pentingnya pendidikan karakter yang tidak hanya melalui pelajaran formal tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga. Ini dapat mendorong

partisipasi aktif mereka dalam mendukung program-program serupa di sekolah. Dengan mengetahui dampak positif dari program *Sport Time*, masyarakat dapat lebih mendukung inisiatif yang bertujuan untuk membentuk karakter positif di kalangan remaja, yang pada akhirnya dapat menciptakan generasi muda yang lebih disiplin dan berkarakter kuat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mempertimbangkan penerapan atau pengembangan program serupa yang berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui aktivitas fisik. Sekolah dapat melihat pentingnya mengintegrasikan kegiatan seperti *Sport Time* ke dalam kurikulum sebagai bagian dari pendidikan karakter. Institusi pendidikan dapat menggunakan temuan ini untuk menilai efektivitas program pembiasaan yang ada, dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Ini juga dapat menjadi dasar untuk merancang program-program baru yang lebih inovatif dalam membentuk karakter siswa.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih holistik, yang tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter siswa melalui kegiatan non-akademis seperti olahraga. Pemerintah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperluas dan mengimplementasikan program-program serupa di sekolah-sekolah lain di seluruh wilayah. Ini juga dapat mendukung

program-program nasional yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

5.3 Rekomendasi

A. Rekomendasi Teoritis

Dari perspektif sosiologi pendidikan, khususnya teori fungsionalisme struktural, Sport Time sebaiknya tidak hanya dilihat sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai sosial yang penting seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, direkomendasikan agar kegiatan Sport Time lebih diintegrasikan dengan kurikulum sekolah yang menekankan pada pendidikan karakter. Ini bisa dilakukan dengan mengaitkan tujuan-tujuan pembelajaran di kelas dengan nilai-nilai yang diperkuat dalam Sport Time, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara aktivitas fisik dan kehidupan sosial mereka secara keseluruhan.

B. Rekomendasi Praktis

Penelitian ini dibuat dengan sebaik-baiknya. Namun, penulis sendiri memiliki beberapa rekomendasi yang membangun untuk penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Pendidikan Sosiologi

Disarankan agar para akademisi dan peneliti dalam bidang sosiologi pendidikan lebih mendalami interaksi antara kegiatan fisik dan pembentukan karakter. Penggunaan teori-teori seperti struktural fungsional dan interaksionisme simbolik dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memahami dinamika tersebut. Diperlukan lebih banyak studi empiris yang mengkaji berbagai program pendidikan di sekolah-sekolah dengan fokus pada pembentukan karakter, guna

memperkaya literatur dan memperluas cakupan kajian dalam sosiologi pendidikan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya orang tua, diharapkan lebih terlibat dalam mendukung program-program sekolah yang bertujuan membentuk karakter siswa. Partisipasi ini bisa berupa dukungan moral maupun material untuk kegiatan-kegiatan seperti *Sport Time*. Masyarakat juga dianjurkan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pembentukan karakter di luar kelas melalui diskusi komunitas, seminar, atau kegiatan lain yang melibatkan berbagai pihak dalam komunitas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sekolah-sekolah disarankan untuk mengintegrasikan program-program seperti *Sport Time* ke dalam kurikulum sebagai bagian dari pendidikan karakter. Hal ini bisa dilakukan dengan menjadikan kegiatan tersebut sebagai aktivitas wajib atau bagian dari kegiatan ekstra kurikuler yang didukung penuh oleh sekolah. Institusi pendidikan perlu secara berkala mengevaluasi efektivitas program seperti *Sport Time* dalam membentuk karakter siswa. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sekolah dapat menyesuaikan atau mengembangkan program lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah disarankan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung program-program pendidikan karakter di sekolah-sekolah, termasuk kegiatan fisik yang terstruktur seperti *Sport Time*. Pemerintah perlu menyediakan dukungan berupa fasilitas olahraga dan sumber daya yang memadai di sekolah-sekolah, khususnya di daerah yang membutuhkan, untuk mendukung pelaksanaan program-program yang bertujuan membentuk karakter siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi komparatif antara berbagai sekolah yang menerapkan program *Sport Time* dengan yang tidak menerapkannya, guna memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas program tersebut. Selain disiplin, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi pengaruh *Sport Time* terhadap aspek-aspek karakter lain seperti kerjasama, kepemimpinan, dan tanggung jawab, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.